

PENGARUH TIROIDEKTOMI TERHADAP KUALITAS HIDUP ASPEK KESEHATAN PASIEN STRUMA MULTINODULAR NONTOKSICA USIA 21 – 60 TAHUN SEBELUM PEMBEDAHAN DAN SETELAH PEMBEDAHAN

I Made Mahandhika*, Maryono Dwi Wibowo **, Dwi Hari Susilo ***

**PPDS, Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya*

*** Divisi Bedah Kepala Leher, Departemen Ilmu Bedah Fakultas kedokteran Universitas Airlangga/ Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya*

**** Divisi Bedah Kepala Leher, Departemen Ilmu Bedah Fakultas kedokteran Universitas Airlangga/ Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya*

ABSTRAK

Latar Belakang: Struma multinoduler adalah pembesaran kelenjar tiroid dengan nodul multipel yang secara histologi dimana folikel kelenjar tiroid mengalami perubahan morfologi dan fungsional, perubahan ini akan mempengaruhi kehidupan pasien, termasuk perubahan fisik, mental, fungsional, dan sosial. Operasi adalah salah satu pilihan terapi untuk struma. Setelah terapi selesai, perhatian akan dialihkan pada bagaimana kualitas hidup pasien setelah terapi. Salah satu kuesioner yang dikembangkan di Indonesia untuk menilai kualitas hidup pada pasien dengan struma multinodular adalah kuesioner disfungsi tiroid (TDQ) yang menilai kualitas hidup dalam kesehatan dari aspek biopsikososial.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh operasi tiroidektomi pada kualitas hidup aspek kesehatan dari pasien gondok multinodular nontoksik berusia 21 - 60 tahun sebelum operasi dan setelah operasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dari rekam medis poliklinik rawat jalan pada pasien pasca operasi. Desain penelitian adalah dengan metode kohort prospektif. Sampel yang digunakan adalah pasien yang telah didiagnosis dengan struma multinoduler non-toksika yang setuju untuk melakukan operasi tiroidektomi yang memenuhi kriteria penelitian inklusi dan eksklusi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup pada pasien sebelum operasi 19 orang (63%) memiliki kualitas hidup yang buruk (nilai kuesioner 0-60) dan 11 orang (37%) memiliki kualitas hidup yang baik (nilai kuesioner > 60). Kemudian setelah operasi, pasien dinilai kualitas hidupnya, dan data yang diperoleh adalah 7 orang (23,3%) memiliki kualitas hidup yang buruk dan 23 orang (76,3%) memiliki kualitas hidup yang baik. Kemudian uji statistik dilakukan dan ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kualitas hidup pasien struma multinoduler non-toksika sebelum dan sesudah operasi tiroidektomi dengan nilai CI 95% ($p = 0,021$).

Kesimpulan: Ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kualitas hidup pasien struma multinoduler non-toksika sebelum dan sesudah tiroidektomi dengan nilai CI 95% ($p = 0,021$).

Keywords: struma multinoduler, tiroidektomi, kualitas hidup.

THE EFFECT OF THYROIDECTOMY ON THE QUALITY OF LIFE IN HEALTH ASPECT OF NONTOXIC MULTINODULAR GOITER PATIENT AGE 21 – 60 YEARS OLD BEFORE SURGERY AND AFTER SURGERY

I Made Mahandhika *, Maryono Dwi Wibowo **, Dwi Hari Susilo **

* Participants in the Specialist Education Program (PPDS-I) of General Surgery, Faculty of Medicine, Airlangga University / RSUD Dr. Soetomo Surabaya

** SMF / Lab Teaching Staff. Surgery Faculty of Medicine, Airlangga University / Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRACT

Background: Multinodular goiter is an enlargement of the thyroid gland with multiple nodules histologically in which the thyroid gland follicles undergo morphological and functional changes, these changes will affect the patient's life, including the physical changes, mental, functional, and social. Operation is one of the choices of goiter management. After the therapy is done, the attention will change to how is the quality of life of the patients after therapy. One of the questionnaires developed in Indonesia to assess the quality of life in patients with multinodular goiter is the thyroid dysfunction questionnaire (TDQ) which assesses the quality of life in health from a biopsychosocial aspect.

Objective: To determine the effect of thyroidectomy surgery on the quality of life of the health aspects of nontoxic multinodular goiter patients aged 21 - 45 years before surgery and after surgery.

Research Methods: This study uses primary data and secondary data from medical records of an outpatient clinic in post-operative patients. The study design was a prospective cohort method. The sample used was patients who have been diagnosed with non-toxic multinodular goiter who agreed to perform thyroidectomy surgery that met the study inclusion and exclusion criteria.

Results: The results of this study showed that the quality of life in patients before surgery of 19 people (63%) had a poor quality of life (questionnaire value 0-60) and 11 people (37%) had a good quality of life (questionnaire value > 60). Then after surgery, the patient was assessed for quality of life, and the data obtained was 7 people (23.3%) had a poor quality of life and 23 people (76.3%) had a good quality of life. Then a statistical test was performed and it was found that there was a statistically significant difference between the quality of life of nontoxic multimode goiter patients before and after thyroidectomy surgery with a value (95% CI; p = 0.021).

Conclusion: There was a statistically significant difference between the quality of life of nontoxic multimode goiter patients before and after thyroidectomy with a value (95% CI; p = 0.021).

Keywords: multinodular goiter, thyroidectomy, quality of life.